

DAILY RESEARCH

Presented by
Technical Analyst

24 Oktober 2024

Statistics 23 Oktober 2024

IHSG	7787.57	-1.42	-0.02
DJIA	42515	-409.9	-0.96%
Nasdaq	18277	-296.5	-1.60%
S&P 500	5797	-53.8	-0.92%
FTSE 100	8259	-47.9	-0.58%
DAX	19422	-39.3	-0.20%
CAC 40	7498	-37.6	-0.50%
Nikkei	38105	-307.1	-0.80%
HSI	20760	+261.2	+1.27%
Shanghai	3303	+16.9	+0.52%
Gold	2730.40	-31.40	-1.14%
Nickel	16272.00	-232.00	-1.41%
Copper	433.10	-0.85	-0.19%
WTI Oil	71.10	-0.99	-1.37%
Coal Oct	145.25	+0.55	+0.38%
Coal Nov	145.00	+1.00	+0.69%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI:

Stock Cum Date Price

RIGHT ISSUE:

Stock Cum Date Ratio (New:Old) Price

STOCK SPLIT:

Stock Trade Date Ratio (Old:New)

ECONOMICS CALENDAR

Senin 21 Oktober 2024

US Leading Index.

Selasa 22 Oktober 2024

FOMC Member Kashkari Speaks, FOMC Member Daly Speaks, FOMC Member Harker Speaks.

Rabu 23 Oktober 2024

API Weekly Crude Oil Stock, FOMC Member BOWman Speaks, Existing Home Sales, Crude oil inventories, Cushing Crude Oil Inventories.

Kamis 24 Oktober 2024

USD 20-Year Bond Auction, Beige Book, Initial Jobless Claims, Continuing Jobless Claims, Building Permits, S&P Global Services PMI, New Home Sales.

Jumat 25 Oktober 2024

Fed's Balance Sheet, Durable Goods Orders, Michigan 1-Year Inflation Expectations, Atlanta Fed GDPNow.

Profindo Research 24 Oktober 2024

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Rabu (23/10).

DJIA -0.96%, Nasdaq -1.60%, S&P500 -0.92%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Rabu (23/10).

FTSE 100 -0.58%, Dax -0.20%, CAC40 -0.50%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak bervariasi pada Rabu (23/10).

Nikkei -0.80%, HSI +1.27%, Shanghai +0.52%

Harga emas melemah ke level \$2730.40 pada Rabu (23/10), Harga minyak WTI melemah di level \$71.10 pada Rabu (23/10).

Gold -1.14%, WTI Oil -1.37%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Rabu 23 Oktober 2024, IHSG ditutup pada level 7785.57 melemah 0.02%.

IHSG ditutup melemah tertekan oleh sentimen proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan Bank Dunia hanya sebesar 5,0% untuk tahun ini dan 5,1% tahun depan. Bahkan (International Monetary Fund / IMF) masih mempertahankan proyeksi ekonomi Indonesia di level 5,1% hingga tahun 2029.

Laporan World Economic Outlook Oktober 2024 dari IMF menunjukkan jika ekonomi dunia masih diliputi ketidakpastian meskipun inflasi sudah jauh melandai. Dari sisi data moneter, Bank Indonesia melaporkan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada September 2024 mencapai Rp9.044,9 triliun atau tumbuh 7,2% year-on-year (yoy), sedikit melambat dari bulan sebelumnya yang tumbuh 7,3%. Sementara penyaluran kredit tumbuh 10,4% (yoy), juga melambat dari Agustus yang mencapai 10,9% (yoy). Pelemahan IHSG juga sejalan dengan ketidakpastian ekonomi global yang masih berlanjut, meski IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia stabil di level 3,2% untuk tahun 2024 dan 2025, dengan ekspektasi inflasi global mencapai 3,5% pada akhir 2025. Sementara itu, ekonomi Amerika Serikat direvisi naik menjadi 2,8% tahun ini dan 2,2% untuk tahun 2025.

Transaksi IHSG sebesar 14.815 T serta asing mencatatkan net sell sebesar 139.33 M di All Market. Secara sektoral, sektor real estate, utilitit dan sektor energi menjadi penekan IHSG, sementara dari saham, TLKM, DSSA dan BBRI turut menekan laju IHSG.

Pada perdagangan Kamis 24 Oktober IHSG diprediksi konsolidasi yang bergerak pada rentang 7700 – 7815. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **BFIN, ISAT, ARTO**.

Profindo Technical Analysis 24 Oktober 2024

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)

BUY ON BREAKOUT (975)
Target Price 995 – 1020 - 1055
Stoploss < 945

Pada perdagangan 23 Oktober, BFIN ditutup pada level 965 menguat 1.58%.

Secara teknikal, BFIN rebound dari area support trend line dan membentuk higher low dengan volume meningkat, indikator stochastic bullish dan MACD membentuk golden cross.



PT Indosat Tbk (ISAT)

BUY ON BREAKOUT (2490)
Target Price 2510 – 2560 - 2600
Stoploss < 2400

Pada perdagangan 23 Oktober, ISAT ditutup pada level 2470 menguat +2.07%.

Secara Teknikal, ISAT rebound dari area support kuat dan sedang menguji resisten terdekat pada level 2490, apabila mampu menembus level tersebut ISAT potensi membentuk pola double bottom. Indikator stochastic oversold golden cross.



**PT Bank Jago Tbk
(ARTO)**

BUY ON BREAKOUT (2960)
Target Price 3050 – 3100 - 3170
Stoploss < 2860

Pada perdagangan 23 Oktober, ARTO ditutup pada level 2960 menguat +1.02%.

Secara teknikal, ARTO sedang menguji resisten pada level 2960, apabila mampu menembus level tersebut maka potensi melanjutkan penguatan, indikator stochastic bullish dna MACD membentuk golden cross.



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

setya.pambudi@profindo.com

Ext 181

Sera Yuniar

(Technical Analyst)

sera.yuniar@profindo.com

Ext 111

Profindo Equity Sales Team

Yuda Sukama

(Head of OLT and Marketing)

yuda.sukama@profindo.com

Ext 170

Nabila Ariani

(Equity Sales)

nabila.ariani@profindo.com

Ext 136 / 126

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
IG : @profindosekuritas
FB : ProklikProfindo
TikTok : @profindosekuritas

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).

DISCLAIMER ON